



Pengaruh Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Assets Pada PT Bank Mandiri Tbk

Deanovi Poetri Maharani^{1*}, Yulian Bayu Ganar²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

*Email: dea.poetry17@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima 1 Maret 2026
Disetujui 30 Maret 2026
Diterbitkan 4 April 2026

Kata Kunci:

Non Performing Loan;
Loan to Deposit Ratio;
Capital Adequacy
Ratio; Return on
Assets

DOI:
10.32493/jism.v6i1.58645

Keywords:

Non Performing Loan;
Loan to Deposit Ratio;
Capital Adequacy Ratio;
Return on Assets

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Non-Performing Loan , Loan-to-Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Assets pada PT Bank Mandiri Tbk tahun 2015 – 2024. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Sampel yang dianalisis adalah laporan keuangan PT Bank Mandiri Tbk. 2015 – 2024. Analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Teknik analisis yang diterapkan mencakup analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis kuantitatif, serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Non Performing Loan menunjukkan pengaruh negatif terhadap Return on Assets nilai t hitung $-3,937 > t$ tabel $2,447$ dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$, serta variabel Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets nilai t hitung $-0,682 < t$ tabel $2,447$ dan nilai signifikansi $0,521 > 0,05$ dan variabel Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets nilai t hitung sebesar $1,345 < t$ tabel $2,447$ dan nilai signifikansi $0,227 > 0,05$. Secara simultan, variabel Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan nilai f hitung $7,985 > f$ tabel $4,76$ dan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, and Capital Adequacy Ratio on Return on Assets at PT Bank Mandiri Tbk during the period 2015–2024. The research employs a quantitative method using secondary data in the form of the company's financial statements. The sample analyzed consists of the financial reports of PT Bank Mandiri Tbk for the period 2015–2024. Data analysis was conducted using SPSS version 26. The analytical techniques applied include descriptive analysis, classical assumption tests, quantitative analysis, and hypothesis testing. The results of the study indicate that partially, the Non-Performing Loan variable has a negative and significant effect on Return on Assets, with a t-value of $-3.937 > t$ -table of 2.447 and a significance value of $0.008 < 0.05$. Meanwhile, the Loan to Deposit Ratio (LDR) variable has no significant effect on Return on Assets, with a t-value of $-0.682 < t$ -table of

2.447 and a significance value of $0.521 > 0.05$. Likewise, the Capital Adequacy Ratio variable also has no significant effect on Return on Assets, with a t-value of $1.345 < t\text{-table of } 2.447$ and a significance value of $0.227 > 0.05$. Simultaneously, the variables Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, and Capital Adequacy Ratio have a significant effect on Return on Assets, with an F-value of $7.985 > F\text{-table of } 4.76$ and a significance value of $0.016 < 0.05$.

How to cite: Maharani, D,P., Ganar, Y,B. (2026). Pengaruh Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Assets Pada PT Bank Mandiri Tbk. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)* Vol.6 No.1 Tahun 2026 Alamat DOI. 10.32493/jism.v6i1.58645



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Industri perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Kinerja keuangan bank yang sehat menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. Salah satu indikator utama untuk menilai profitabilitas bank adalah Return on Assets (ROA), yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Kinerja ROA dipengaruhi oleh berbagai rasio keuangan, khususnya Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Capital Adequacy Ratio (CAR). NPL mencerminkan kualitas kredit dan risiko gagal bayar yang dapat menekan laba. LDR menggambarkan efektivitas fungsi intermediasi sekaligus risiko likuiditas, sedangkan CAR menunjukkan kecukupan modal bank dalam menyerap risiko.

Fenomena pada PT Bank Mandiri Tbk periode 2015 – 2024 menunjukkan bahwa ROA mengalami fluktuasi meskipun bank memiliki aset dan permodalan yang kuat. Peningkatan NPL pada masa pandemi serta perubahan strategi likuiditas dan permodalan mengindikasikan bahwa hubungan antara NPL, LDR, dan CAR terhadap ROA tidak selalu konsisten. Selain itu, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang beragam sehingga diperlukan kajian yang empiris lebih lanjut.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bank Mandiri Tbk periode 2015 – 2024. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan literatur dan praktik manajemen perbankan.

KAJIAN LITERATUR

Non Performing Loan

Menurut Kasmir (2022), Non-Performing Loan adalah kredit bermasalah yang terjadi apabila nasabah tidak mampu memenuhinya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Menurut Dendawijaya (2021), Non-Performing Loan adalah kredit yang dikategorikan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet. Semakin tinggi rasio Non-Performing Loan, maka semakin besar pula risiko yang dihadapi oleh bank. Menurut Sorongan (2020), Non-Performing

Loan adalah indikator untuk mengukur rasio risiko usaha bank yang menandakan besarnya risiko kredit bermasalah yang terjadi di bank.

Loan to Deposit Ratio

Menurut Kasmir (2022), Loan to Deposit Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dengan membandingkan total kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Menurut Dendawijaya (2021), Loan to Deposit Ratio menggambarkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang diperoleh dari nasabah sebagai kredit. Loan to Deposit Ratio yang terlalu tinggi menandakan potensi likuiditas rendah, sedangkan Loan to Deposit Ratio terlalu rendah bisa mengindikasikan bank tidak optimal dalam menyalurkan kredit.

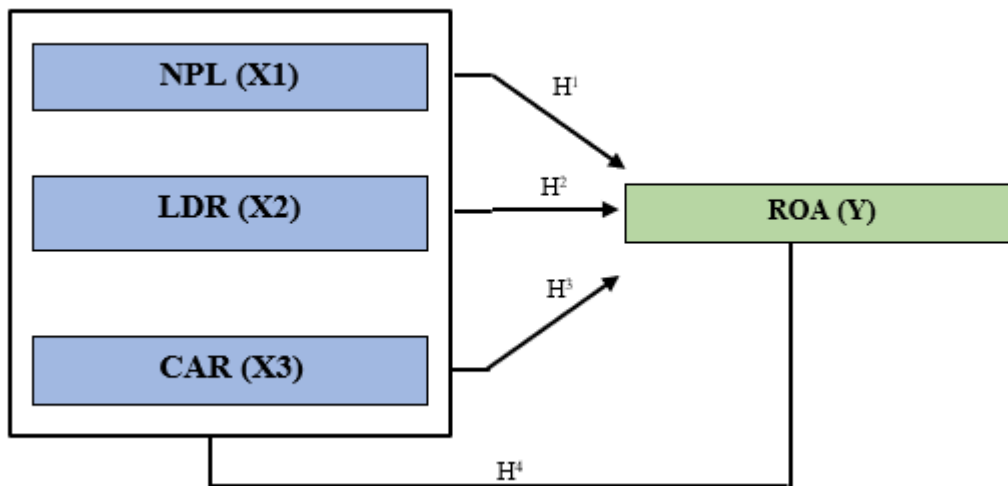
Capital Adequacy Ratio

Menurut Kasmir (2022), Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar modal bank untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul akibat pembiayaan atau penanaman dana yang dilakukan. Menurut Dendawijaya (2021), Capital Adequacy Ratio adalah rasio kecukupan modal yang digunakan untuk menilai apakah modal yang dimiliki bank cukup untuk menutup seluruh risiko dari aktiva produktif yang dimilikinya, baik yang mengandung risiko kredit, pasar, maupun operasional.

Return on Assets

Menurut Hery (2020:193), Return on Assets adalah hasil pengembalian atas aset yang merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Menurut Sujarweni (2021), Return on Assets adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba bersih terhadap total aset. Menurut Rahmani (2019), Return on Assets adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aset yang ada.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis

- Ha1 : Diduga terdapat pengaruh Non-Performing Loan terhadap Return on Assets PT Bank Mandiri Tbk. tahun 2015 – 2024.
- Ha2 : Diduga terdapat pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Assets PT Bank Mandiri Tbk. tahun 2015 – 2024.
- Ha3 : Diduga terdapat pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Assets PT Bank Mandiri Tbk. tahun 2015 – 2024.
- Ha4 : Diduga terdapat pengaruh Non-Performing Loan, Loan-to-Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Assets PT Bank Mandiri Tbk tahun 2015 – 2024.

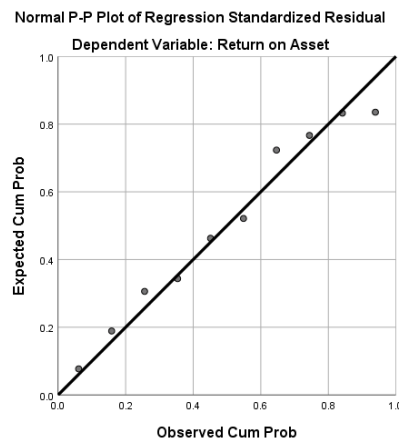
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:16), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan kualitas kredit, likuiditas, dan kecukupan modal pada laporan keuangan PT Bank Mandiri Tbk periode 2015 – 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 10 sampel. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data seluruh laporan keuangan PT Bank Mandiri Tbk. Dalam melakukan uji ini menggunakan software SPSS 26 dengan metode statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini di antaranya: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, di mana analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan uji parsial (Uji t), uji simultan (Uji F), dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS Statistics 26

Gambar 2. Uji Normalitas Probability Plot

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik normal P-Plot, terlihat bahwa titik-titik residual tersebut menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, menunjukkan kesesuaian. Hal ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25375584
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.116
	Negative	-.166
Test Statistic		.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Output SPSS Statistics 26

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.200 karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	1.630	2.266		.719	.499		
Non Performing Loan	-.816	.207	-1.038	-3.937	.008	.480	2.081
Loan to Deposit Ratio	-.015	.022	-.183	-.682	.521	.466	2.145
Capital Adequacy Ratio	.162	.121	.302	1.345	.227	.664	1.506
a. Dependent Variable: Return on Asset							

Sumber : Output SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang disajikan pada Tabel 2, diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel NPL sebesar (0,480 > 0,10), sedangkan untuk nilai VIF dapat dilihat bahwa nilai tersebut (2,081 < 10) menunjukkan bahwa variabel Non-Performing Loan tidak mengalami

multikolinearitas. Untuk variabel LDR, nilai tolerance sebesar (0,466 > 0,10), sedangkan nilai VIF (2,145 < 10) menunjukkan bahwa variabel Loan to Deposit Ratio tidak mengalami multikolinearitas. Selain itu, variabel CAR memiliki nilai tolerance (0,664 > 0,10), sedangkan nilai VIF sebesar (1,506 < 10) menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan korelasi yang tinggi antarvariabel independen, sehingga model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.894 ^a	.800	.700	.31079	1.971
a. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio					
b. Dependent Variable: Return on Asset					

Sumber : Output SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil uji Durbin–Watson yang disajikan pada Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai Durbin–Watson sebesar 1,971 berada pada rentang $dU < d < 4 - dU$ ($2,0163 < 1,971 < 1,9837$). Meskipun secara angka nilai d sedikit mendekati batas, secara praktis dan berdasarkan pendekatan umum uji Durbin-Watson, nilai 1,971 berada di sekitar angka 2, yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi baik positif maupun negatif. Hal ini menjelaskan bahwa jika nilai d berada di antara dU dan $4 - dU$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi.

**Uji Hipotesis
Uji Parsial (Uji T)**

Tabel 4. Uji T

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.630	2.266			.719	.499		
Non Performing Loan	-.816	.207	-1.038		-3.937	.008	.480	2.081
Loan to Deposit Ratio	-.015	.022	-.183		-.682	.521	.466	2.145
Capital Adequacy Ratio	.162	.121	.302		1.345	.227	.664	1.506
a. Dependent Variable: Return on Asset								

Sumber : Output SPSS Statistics 26

Nilai koefisien regresi Non-Performing Loan sebesar -0,816 dengan nilai t hitung sebesar -3,937 dan nilai signifikansi sebesar 0,008. Nilai t hitung sebesar 3,937 lebih besar dari t tabel

sebesar 2,447, serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Non-Performing Loan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets.

Nilai koefisien regresi Loan to Deposit Ratio sebesar -0,015 dengan nilai t hitung sebesar -0,682 dan nilai signifikansi sebesar 0,521. Nilai t hitung sebesar 0,682 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,447, serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Loan to Deposit Ratio berpengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap Return on Assets.

Nilai koefisien regresi Capital Adequacy Ratio sebesar 0,162 dengan nilai t hitung sebesar 1,345 dan nilai signifikansi sebesar 0,227. Nilai t hitung sebesar 1,345 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,447, serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap Return on Assets.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.314	3	.771	7.985	.016 ^b
Residual	.580	6	.097		
Total	2.893	9			

a. Dependent Variable: Return on Asset
 b. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio

Sumber: Output SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil Uji F pada Tabel 5, dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel serta memperhatikan nilai signifikansi (Sig.). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Nilai F tabel sebesar 4,76. Hal itu, diperoleh nilai F hitung sebesar 7,985 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016. Nilai F hitung tersebut lebih besar dari nilai F tabel sebesar 4,76, serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets.

**Analisis Kuantitatif
Koefisiensi Determinasi**

Tabel 6. Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.894 ^a	.800	.700	.31079	1.971

a. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio
b. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: Output SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 6, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,894. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen, yaitu Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) dengan variabel dependen Return on Assets (ROA). Nilai R Square (R²) sebesar 0,800 menunjukkan bahwa sebesar 80,0% variasi Return on Assets (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) dalam model regresi. Sementara sisanya sebesar 20% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Selanjutnya, nilai Adjusted R Square sebesar 0,700 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel penelitian, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 70,0%. Nilai Adjusted R-squared ini dianggap lebih akurat dalam menggambarkan kemampuan model regresi karena telah mempertimbangkan jumlah variabel dan sampel yang digunakan.

KESIMPULAN

Dari temuan uji secara parsial melalui uji t, variabel Non-Performing Loan (NPL) menunjukkan pengaruh negatif terhadap Return on Assets (ROA). Melalui uji parsial yang sama, ditemukan bahwa variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Dilakukan uji parsial yang sama; ditemukan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Sehingga, pada temuan uji simultan (Uji F), bisa disimpulkan bahwa NPL, LDR, dan CAR secara kolektif memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Puji, E., Hermawati, Rahmi., Handayani, Rima. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Assets pada PT Bank Mandiri. *Scientific Journal of Reflection*, 6(1), 143-150.

Fajriani, Hafizhah, K., Janudin. (2025). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non-Performing Loan (NPL) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode tahun 2015–2024. *Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, Vol. 2 No. 4. E-ISSN: 3046-4560.

- Gunarso, Pujo, Dewi, Rustia, A., Candrawati, Ayu, N. (2023). Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap ROA pada bank BUMN yang go public di Indonesia.
- Khoriyah, W., Tohari, Sri, H. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Assets Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dan Entitas Anak Periode 2015-2024. Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro. Vol. 8 No. 2, 161-176. ISSN: 2620-7524.
- Kinanti, A., Putra, A. (2024). Pengaruh NPL, LDR, dan CAR terhadap ROA pada bank umum konvensional. Vol. 8 No. 1. Hal: 16482-16493. ISSN: 2614-3097.
- Kurnia, Tasya., Ameliawati, Lia., Salsabilla, Naila., Jawas, Najwa., Alawiyah, Syafira., Sumantri, Fazhar. (2025). Pengaruh NPL, CAR, dan NIM terhadap ROA pada PT Bank Mandiri periode 2000-2024. Jurnal Ilmiah M-Progress. 15(2). 343-356.
- Lestiawati, P., Lukito, Prestarika. C. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada PT. Bank Danamon Tbk. Periode 2013-2022. Journal of Research and Publication Innovation. Vol. 2, No. 4. Hal. 1118-1128. ISSN: 2985-4768.
- Limesta, Zamzam, F., Wibowo, D. (2021). Pengaruh Return on Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah Tbk. pada bulan Januari-November 2020), Jurnal Ilmiah M-Progress, 11(2), 156-165.
- Maulidah, Ira, Melinda, Larasati, R. (2022). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR terhadap ROA pada PT Bank Mandiri Tbk. Periode 2012-2021. Journal Multidisplin West Science. Vol. 01, No. 02, 140-148.
- Meylinda, N., Widuri, T., Nadhiroh, U. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2015-2022. Jurnal Cendekia Manajemen. Vol. 2, No. 3. Halaman : 45-52. e-ISSN:3031-9838.
- Nugroho, Dwi, R., Wahyudi, Aryani, D. (2024). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bank Mega Tbk. periode 2012-2023. Journal of Research and Publication Innovation. Vol. 2, No. 4. Halaman : 2345-2354.
- Sanjaya, R., Rahayu, Puji, K. (2021). Pengaruh LDR dan BOPO terhadap ROA PT Bank Mega Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM). P-ISSN: 2580-3115, e-ISSN: 2580-3131.
- Sari, Ratna A., Fajar Kurnia, R. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (ROA) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Return on Assets (ROA) PT Bank Mandiri Tbk. Jurnal Semerak. Vol. 1, No. 2. Halaman : 61-70.
- Tarigan, Lestari, M., Akbar, A. (2022). Pengaruh DAR dan ROA terhadap kinerja keuangan perusahaan industri subsektor otomotif dan komponen. Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS), 4(2), 476-483.